**Pemanfaatan IT dalam Pembelajaran Bahasa Asing**

**(Materi SBM 5)**

PENDAHULUAN

**A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat penyampai pesan. Tanpa adanya bahasa, maka tidak akan terjalin komunikasi baik lisan maupun tulisan. Dalam era globalisasi seseorang harus dapat menguasai bahasa asing selain bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Salah satu bahasa asing tersebut adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan bahasa kedua yang digunakan di Eropa, karena tidak sedikit negara yang menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa percakapan atau bahasa pengantar. Contohnya seperti di Swiss, Austria, dan sebagian negara yang berbatasan dengan Jerman. Saat ini pun di Indonesia, bahasa Jerman sudah mulai diajarkan di tingkat sekolah seperti di SMA/ SMK dan juga tentunya di tingkat perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Jerman harus dibuat efektif dan menyenangkan untuk menarik peserta didik. Pendidik harus mempunyai cara yang sesuai agar peserta didik tertarik untuk mempelajari bahasa Jerman. Mungkin dengan cara mengajar yang variatif, metode yang unik melalui sebuah permainan, penyampaian materi dengan menggunakan media tertentu dan tidak menutup kemungkinan dengan menggunakan pemanfaatan tekhnologi, yaitu computer, internet dan sebagainya. Salah satu contoh pemanfaatan IT (Information and Tekhnologi) saat ini adalah dengan E-learning atau Blog. Sudah banyak sekali yang memanfaatkan IT untuk pembelajaran mereka, contohnya para siswa, mahasiswa, guru, maupun para pekerja (karyawan). Mereka dapat mengakses informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dimanapun dan kapanpun, yaitu dengan menggunakan koneksi internet. Dalam hal ini bahasa asing, terutama bahasa Jerman para pembelajar dapat memanfaatkan IT untuk dapat menambah wawasan mereka tentang bahasa Jerman.

**B. Identifikasi Masalah**

Namun kebanyakan pembelajaran yang digunakan hanya monoton saja. Seperti pembelajaran di dalam kelas maupun yang dilakukan seperti di dalam kursus. Saat ini pembelajaran di dalam kelas dirasa membosankan, pendidik harus memberikan cara baru kepada peserta didik agar mereka tidak bosan dengan metode yang digunakan selama ini. Peserta didik hendaknya diberi kebebasan untuk mengeksplore pengetahuan mereka guna memperbaiki keterampilan berbahasa Jerman. Dalam era Globalisasi ini jarak dan waktu bukan menjadi penghalang untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan. Salah satunya dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh atau yang lebih dikenal dengan *e-learning*, atau bisa juga dengan jejaring sosial seperti *Blog.* Para peserta didik dapat mengakses dengan cepat informasi yang merekabutuhkan terutama dalam hal ini tentang bahasa asing ( bahasa Jerman). E-learning memungkinkan pembelajar untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik hadir di dalam kelas.

1. **Rumusan Masalah**
	1. Apa itu e-learning dan blog?
	2. Bagaimana pemanfaatan e-learning dan Blog dalam pembelajaran bahasa Asing?
2. **Tujuan**
3. Untuk mengetahui pengertian e-learning dan blog.
4. Untuk mengetahui manfaat e-learning dan blog dalam pembelajaran bahasa Asing.

**PEMBAHASAN**

**A. Pengertian E-learning dan Blog**

Electronic Learning (e-Learning) adalah pembelajaran jarak jauh *(*distance learning*)* yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet*.* E-Learning memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliahan di kelas. E-Learning sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet*.* Sebenarnya materi e-Learning tidak harus didistribusikan secara on-line baik melalui jaringan lokal maupun internet, distribusi secara off-line menggunakan media CD/DVD pun termasuk pola e-Learning*.* Dalam hal ini aplikasi dan materi belajar dikembangkan sesuai kebutuhan dan didistribusikan melalui media CD/DVD, selanjutnya pembelajar dapat memanfaatkan CD/DVD tersebut dan belajar di tempat di mana dia berada. Beberapa ahli mencoba menguraikan pengertian e-learning menurut versinya masing-masing, diantaranya :

1. Jaya Kumar C. Koran (2002)

E-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

1. Dong (dalam Kamarga, 2002)

E-learning sebagai kegiatan belajar asynchronous melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

1. Rosenberg (2001)

Menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

1. Darin E. Hartley [Hartley, 2001]

E-learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampaikannya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain.

1. LearnFrame.Com dalam Glossary of eLearning Terms [Glossary, 2001]

E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media Internet, jaringan komputer,maupun komputer standalone.

E-learning dalam arti luas bisa mencakup pembelajaran yang dilakukan di media elektronik (internet) baik secara formal maupun informal. E-learning secara formal misalnya adalah pembelajaran dengan kurikulum, silabus, mata pelajaran dan tes yang telah diatur dan disusun berdasarkan jadwal yang telah disepakati pihak-pihak terkait (pengelola e-learning dan pembelajar sendiri). Pembelajaran seperti ini biasanya tingkat interaksinya tinggi dan diwajibkan oleh perusahaan pada karyawannya atau pembelajaran jarak jauh yang dikelola oleh universitas dan perusahaan-perusahaan (biasanya perusahaan konsultan) yang memang bergerak dibidang penyediaan jasa e-learning untuk umum.

E-learning bisa juga dilakukan secara informal dengan interaksi yang lebih sederhana, misalnya melalui sarana mailing list, e-newsletter atau website pribadi, organisasi dan perusahaan yang ingin mensosialisasikan jasa, program, pengetahuan atau keterampilan tertentu pada masyarakat luas (biasanya tanpa memungut biaya).

Selain itu, belakangan ini blog telah menjadi gaya hidup. Kegiatan blogging telah menjamur di mana-mana dari berbagai kalangan dan setiap elemen masyarakat. Entah itu hanya sebagai buku harian, ungkapan opini, ide, kreatifitas hingga untuk meraup penghasilan lebih dari berbagai macam bisnis dunia maya. Dengan munculnya keragaman dalam dunia blog senidiri maka terciptalah sebuah dunia maya yang sangat

kompleks dan saling melengkapi tidak jauh berbeda dengan dunia nyata. Dengan mendapatkan informasi dengan cepat, media sosialisasi (online), mempererat persahabatan, membangun sebuah komunitas, hingga menambah penghasilan dan lain sebagainya. Dari situlah blog bisa menjadi sebuah candu bagi seseorang, hingga tak heran kalau ada seseorang yang rela menghabiskan sebagian besar waktunya di dunia maya.

Blog sendiri merupakan singkatan dari web logE:\AVE\sbm\Blog.htm - cite\_note-0, yaitu bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urut terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna Internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut.

Media blog pertama kali dipopulerkan oleh Blogger.com, yang dimiliki oleh Pyra Labs sebelum akhirnya Pyra Lab diakuisi oleh Google.Com pada akhir tahun 2002 yang lalu. Semenjak itu, banyak terdapat aplikasi-aplikasi yang bersifat sumber terbuka yang diperuntukkan kepada perkembangan para penulis blog tersebut. Blog mempunyai fungsi yang sangat beragam, dari sebuah catatan harian, media publikasi dalam sebuah kampanye politik, sampai dengan program-program media dan perusahaan-perusahaan. Sebagian blog dipelihara oleh seorang penulis tunggal, sementara sebagian lainnya oleh beberapa penulis. Banyak juga weblog yang memiliki fasilitas interaksi dengan para pengunjungnya, seperti menggunakan buku tamu dan kolom komentar yang dapat memperkenankan para pengunjungnya untuk meninggalkan komentar atas isi dari tulisan yang dipublikasikan, namun demikian ada juga yang yang sebaliknya atau yang bersifat non-interaktif. Situs-situs web yang saling berkaitan berkat weblog, atau secara total merupakan kumpulan weblog sering disebut sebagai blogosphere. Bilamana sebuah kumpulan gelombang aktivitas, informasi dan opini yang sangat besar berulang kali muncul untuk beberapa subyek atau sangat kontroversial terjadi dalam *blogosphere*, maka hal itu sering disebut sebagai blogstorm atau badai blog.

Jenis blog ada beberapa macam, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Blog politik: Tentang berita, politik, aktivis, dan semua persoalan berbasis blog (Seperti kampanye).
2. Blog pribadi: Disebut juga buku harian online yang berisikan tentang pengalaman keseharian seseorang, keluhan, puisi atau syair, gagasan jahat, dan perbincangan teman.
3. Blog bertopik: Blog yang membahas tentang sesuatu, dan fokus pada bahasan tertentu.
4. Blog kesehatan: Lebih spesifik tentang kesehatan. Blog kesehatan kebanyakan berisi tentang keluhan pasien, berita kesehatan terbaru, keterangan-ketarangan tentang kesehatan, dll.
5. Blog sastra: Lebih dikenal sebagai litblog (Literary Blog).
6. Blog perjalanan: Fokus pada bahasan cerita perjalanan yang menceritakan keterangan-keterangan tentang perjalanan/traveling.
7. Blog riset: Persoalan tentang akademis seperti berita riset terbaru.
8. Blog hukum: Persoalan tentang hukum atau urusan hukum; disebut juga dengan blawgs (Blog Laws).
9. Blog media: Berfokus pada bahasan kebohongan atau ketidakkonsistensi media massa; biasanya hanya untuk koran atau jaringan televisi.
10. Blog agama: Membahas tentang agama.
11. Blog pendidikan: Biasanya ditulis oleh pelajar atau guru.
12. Blog kebersamaan: Topik lebih spesifik ditulis oleh kelompok tertentu.
13. Blog petunjuk (*directory*): Berisi ratusan link halaman website.
14. Blog bisnis: Digunakan oleh pegawai atau wirausahawan untuk kegiatan promosi bisnis mereka.
15. Blog pengejawantahan: Fokus tentang objek diluar manusia; seperti anjing.
16. Blog pengganggu (*spam*): Digunakan untuk promosi bisnis affiliate; juga dikenal sebagai splogs (Spam Blog).

Kesemua jenis blog tersebut memiliki fungsi dan peranan serta manfaat yang berbeda sesuai dengan tujuan pembuatannya.

**B. Pemanfaatan E-learning dan Blog dalam Pembelajaran Bahasa Asing**

Berbicara mengenai Blog dan E-learning tentu tidak terlepas dari perannya sebagai media komunikasi dan informasi. Di era globalisasi dimana teknologi telah berkembang dengan sangat pesat seperti sekarang ini, memberi dampak yang cukup besar terhadap kemudahan untuk mengakses informasi dan pesan secara cepat dan efisien termasuk melalui penggunaan blog dan e-learning. Secara garis besar blog dan e-learning memiliki manfaat yang besar dalam bidang informasi dan komunikasi, namun sesungguhnya keduanya tidak hanya memiliki manfaat di bidang tersebut.

Dalam bidang pendidikan misalnya, blog dan e-learning juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana transfer ilmu. Seorang pendidik dan peserta didik terlebih dahulu seharusnya diperkenalkan terhadap pembelajaran elektronik sehingga mereka nantinya dapat memanfaatkan kedua aplikasi tersebut secara maksimal.

A. W. Bates (Bates, 1995) dan K. Wulf (Wulf, 1996) mengemukakan beberapa manfaat pembelajaran elektronik yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity). Apabila dirancang secara cermat, pembelajaran elektronik dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran, baik antara peserta didik dengan guru/instruktur, antara sesama peserta didik, maupun antara peserta didik dengan bahan belajar (enhance interactivity). Berbeda halnya dengan pembelajaran yang bersifat konvensional. Tidak semua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran konvensional dapat, berani atau mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ataupun menyampaikan pendapatnya di dalam diskusi. Mengapa? Karena pada pembelajaran yang bersifat konvensional, kesempatan yang ada atau yang disediakan dosen/guru/instruktur untuk berdiskusi atau bertanya jawab sangat terbatas. Biasanya kesempatan yang terbatas ini juga cenderung didominasi oleh beberapa peserta didik yang cepat tanggap dan berani. Keadaan yang demikian ini tidak akan terjadi pada pembelajaran elektronik. Peserta didik yang malu maupun yang ragu-ragu atau kurang berani mempunyai peluang yang luas untuk mengajukan

pertanyaan maupun menyampaikan pernyataan/pendapat tanpa merasa diawasi atau mendapat tekanan dari teman sekelas (Loftus, 2001).

1. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility). Mengingat sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses oleh peserta didik melalui internet, maka peserta didik dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar ini kapan saja dan dari mana saja (Dowling, 2002). Demikian juga dengan tugas-tugas kegiatan pembelajaran, dapat diserahkan kepada instruktur begitu selesai dikerjakan. Tidak perlu menunggu sampai ada janji untuk bertemu dengan guru/instruktur. Peserta didik tidak terikat ketat dengan waktu dan tempat penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sebagaimana halnya pada pendidikan konvensional. Dalam kaitan ini, Universitas Terbuka Inggris telah memanfaatkan internet sebagai metode/media penyajian materi. Sedangkan di Universitas Terbuka Indonesia (UT), penggunaan internet untuk kegiatan pembelajaran telah dikembangkan. Pada tahap awal, penggunaan internet di UT masih terbatas untuk kegiatan tutorial saja atau yang disebut sebagai “tutorial elektronik” (Anggoro, 2001).
2. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience). Dengan fleksibilitas waktu dan tempat, maka jumlah peserta didik yang dapat dijangkau melalui kegiatan pembelajaran elektronik semakin lebih banyak atau meluas. Ruang dan tempat serta waktu tidak lagi menjadi hambatan. Siapa saja, di mana saja, dan kapan saja, seseorang dapat belajar. Interaksi dengan sumber belajar dilakukan melalui internet. Kesempatan belajar benar-benar terbuka lebar bagi siapa saja yang membutuhkan.
3. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities). Fasilitas yang tersedia dalam teknologi internet dan berbagai perangkat lunak yang terus berkembang turut membantu mempermudah pengembangan bahan belajar elektronik. Demikian juga dengan penyempurnaan atau pemutakhiran bahan belajar sesuai

dengan tuntutan perkembangan materi keilmuannya dapat dilakukan secara periodik dan mudah. Di samping itu, penyempurnaan metode penyajian materi pembelajaran dapat pula dilakukan, baik yang didasarkan atas umpan balik dari peserta didik maupun atas hasil penilaian instruktur selaku penanggung-jawab atau pembina materi pembelajaran itu sendiri. Pengetahuan dan keterampilan untuk pengembangan bahan belajar elektronik ini perlu dikuasai terlebih dahulu oleh instruktur yang akan mengembangkan bahan belajar elektronik. Demikian juga dengan pengelolaan kegiatan pembelajarannya sendiri. Harus ada komitmen dari instruktur yang akan memantau perkembangan kegiatan belajar peserta didiknya dan sekaligus secara teratur memotivasi peserta didiknya.

Dalam pembelajaran bahasa Asing, blog dan e-learning memiliki peranan tersendiri. Selain sebagai sarana mencari informasi blog dan e-learning juga memiliki kegunaan atau manfaat yang lain, misalnya:

1. Dalam keterampilan berbicara misalnya, meskipun tidak memungkinkan adanya percakapan secara tatap muka atau langsung, namun pemanfaatan blog dan e-learning masih memungkinkan adanya percakapan secara tidak langsung. Dalam blog pribadinya seseorang dapat memposting tulisan tertentu dan hal tersebut bisa saja memungkinkan terjadinya percakapan antara si author blog dengan si pembaca tulisannya yang biasanya dapat dijumpai di kolom komentar. Begitu pula dengan e-learning, aplikasi tersebut juga memungkinkan terjalinnya percakapan antara pendidik dan peserta didik secara tidak langsung.
2. Melalui blog dan e-learning seseorang dapat mengembangkan kemampuan menulisnya. Misalnya dengan memposting karya tulisnya yang ia tulis menggunakan bahasa Asing dan membaginya kepada publik. Selain bermanfaat untuk memberi informasi kepada khalayak umum, hal tersebut juga dapat melatih keterampilan menulis seseorang.
3. Adanya blog dan e-learning dapat mempersingkat waktu dan memudahkan pembelajaran. Seorang pendidik bisa dengan mudah memberikan tugas kepada

peserta didik melalui e-learning atau blog pribadinya kemudian peserta didik tinggal mengakses aplikasi tersebut untuk mengerjakannya.

1. Melalui blog khususnya, seseorang tidak hanya dapat berinteraksi dengan orang lain dalam satu negara, melainkan juga dengan mereka yang berbeda negara. Dengan demikian hal tersebut juga dapat melatih penguasaan bahasa Asing di antara keduanya.
2. Melalui blog dan e-learning seseorang dapat memperoleh informasi secara cepat dan dalam jumlah yang banyak entah itu nformasi yang berhubungan dengan pembelajaran atau yang lain.
3. Melalui blog seorang pembelajar bahasa Asing juga dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menyimaknya dengan cara mengakses beberapa teks bacaan atau audio/video yang diposting melalui blog tersebut.

Untuk dapat menjalankan aplikasi blog dan e-learning, seseorang perlu membuatnya terlebih dahulu. Membuat blog bisa dilakukan di beberapa website seperti Blogger.com, wordpress.com, multiply.com, dan terkadang beberapa lembaga pendidikan pun juga sudah ada yang menyediakan layanan untuk blogging seperti blog.uny.ac.id. Sedangkan untuk e-learning biasanya layanan tersebut dimiliki oleh setiap perguruan tinggi misalnya (besmart.uny.ac.id untuk UNY) yang mana layanan tersebut dimaksudkan agar dapat memudahkan proses pembelajaran tanpa perlu adanya tatap muka di kelas. Registrasi pembuatan blog dan e-learning bisa dilakukan dengan mengisi alamat email dan data pribadi dengan meng-klik di kolom sign up yang tertera pada website-website di atas.

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Electronic Learning (e-Learning) adalah pembelajaran jarak jauh *(*distance learning*)* yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet*.* Blog sendiri merupakan singkatan dari web logE:\AVE\sbm\Blog.htm - cite\_note-0, yaitu bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum.

Blog dan e-learning juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana transfer ilmu. Seorang pendidik dan peserta didik terlebih dahulu seharusnya diperkenalkan terhadap pembelajaran elektronik sehingga mereka nantinya dapat memanfaatkan kedua aplikasi tersebut secara maksimal.

Dalam pembelajaran bahasa Asing, blog dan e-learning memiliki peranan tersendiri, yaitu dalam mengasah keterampilan berbicara, mengembangkan kemampuan menulis, dapat mempersingkat waktu dan memudahkan pembelajaran, melatih penguasaan bahasa Asing, dapat memperoleh informasi secara cepat dan dalam jumlah yang banyak serta dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menyimak.

**Daftar Pustaka**

http://e-dufiesta.blogspot.com/2008/06/pengertian-e-learning.html

http://id.wikipedia.org/wiki/Blog

http://education.poztmo.com/2011/02/manfaat-blog-blogging-bagi-pendidikan.html

http://remajakontemporer.blogspot.com/2010/04/sobat-kontemporer-belakangan-iniblog.html

http://novikasusilestari.blogspot.com/2012/03/manfaat-e-mail-dan-blog-serta-fenomena.html

http://www.bloggerborneo.com/melihat-manfaat-blog-sebagai-salah-satu-media-pembelajaran

http://alim-bahri.blogspot.com/2008/07/manfaat-elearning-dalam-pengajaran.html

http://mycoolworld-ahmedblog.blogspot.com/2008/07/manfaat-e-learning-bagi-pembelajaran.html

http://www.lppi.or.id/index.php/module/Pages/sub/38/id/e-learning

http://antommy17.wordpress.com/2010/10/24/manfaat-dan-kegunaan-blog/

http://blogernas.blogspot.com/2012/02/manfaat-dahsyat-blog-pembelajaran-bagi.html